

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, konservatisme dan struktur modal terhadap *Earnings Response Coefficient*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com dan www.yahofinance.com.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode empat tahun yaitu tahun 2015-2018. Jumlah sampel keseluruhan sebesar 220 sampel, jumlah tersebut diperoleh setelah dikurangi sampel yang tidak memenuhi kriteria dan *outlier* data. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini memberikan hasil bahwa:

1. Berdasarkan Uji F diketahui bahwa model regresi penelitian yang dilakukan fit dan layak uji.
2. Berdasarkan Uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *Earnings Response Coefficient*. Pengaruh signifikan negative diakibatkan karena investor berpandangan bahwa terlalu banyak aset yang dimiliki perusahaan maka semakin kurang efektif dan efisien manajemen

mengelolanya, sehingga investor akan merespon negatif yang dilihat dari *Earnings Response Coefficient*.

3. Berdasarkan Uji t diketahui bahwa konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerapkan kebijakan konservatisme akan mencatat nilai tertinggi dari beban sehingga laba perusahaan akan menjadi rendah. Laba yang rendah dapat menyebabkan deviden yang dibagikan kepada investor menjadi rendah pula, oleh karena itu pada perusahaan yang menerapkan konservatisme ketika menghasilkan laba maka respon pasar akan rendah.
4. Berdasarkan Uji t diketahui bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Hasil ini didukung oleh nilai rata-rata struktur modal sebesar 1,3 dimana menunjukkan terdapat perbandingan antara hutang dan modal 1:1,3 yang berarti selisih hutang dan modal yang sangat rendah yaitu 0,3, nilai dipandang normal sehingga tidak direspon oleh investor yang dilihat dari *Earnings Response Coefficient*.
5. Berdasarkan Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 9,5% variabel ukuran perusahaan, konservatisme dan struktur modal mampu menjelaskan *Earnings Response Coefficient*.

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teori

Penelitian ini mengukur bagaimana respon pasar terhadap informasi laba yang dipublikasi perusahaan. Maka besarnya pengaruh informasi laba

tersebut akan akan lebih dapat ditentukan dari faktor ukuran perusahaan dan konservatisme yang didasarkan pada hasil penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan konservatisme berpengaruh terhadap respon pasar atas informasi laba yang dipublikasi. Oleh karena itu, diharapkan para investor perlu mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dan kebijakan konservatisme yang diterapkan perusahaan dalam melakukan keputusan investasi. Selain itu bagi perusahaan perlu melihat kembali faktor-faktor yang berpengaruh pada respon pasar terhadap laba terutama respon negatif investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Terdapat data *outlier* penelitian yang dikeluarkan untuk memenuhi uji asumsi klasik normalitas. Data *outlier* yang ditemukan cukup banyak sehingga sampel penelitian juga banyak berkurang.
2. Terdapat kriteria yang menyatakan data secara berturut-turut sehingga banyak sampel data yang harus dibuang untuk memnuhi kriteria ini.
3. Hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 9,5% dimana hasil tersebut masih menunjukkan rendahnya variabel ukuran perusahaan, konservatisme, dan struktur modal dalam menjelaskan *Earnings Response Coefficient*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah ditemukan pada penelitian ini, maka peneliti akan mencoba untuk memberikan saran pada penelitian selanjutnya:

1. Nilai uji koefisien determinasi penelitian ini sebesar 9,5% sehingga masih banyak faktor lain yang belum diteliti, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang tidak digunakan pada penelitian ini untuk menilai mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* misalnya persistensi laba dan risiko sistematis.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dari sektor yang berbeda dari penelitian sekarang misalnya dari sektor pertambangan.
3. Menambah periode penelitian sehingga hasil yang digunakan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade S. dan Arleen H. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. 136-146.
- Anwar Hidayat. 2013. Pengertian dan Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html> diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Arna Suryani dan Eva Herianti. 2015. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Ball, Ray., & Lakshmanan, Shivakumar. 2005. *Earnings Quality in UK Private Firms: Comparative Loss Recognition Timeliness*. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 83-128.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Empat*. YBPFE UGM. Yogyakarta.
- Beaver, William H., & Ryan, Stephen G. 2005. *Conditional and Unconditional Conservatism: Concepts and Modeling*. *Review of Accounting Studies*, 10, 269-309.
- Belkaoui, Ahmed R. 2011. *Accounting Theory Edisi Kelima*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas*. Salemba Empat. Jakarta
- _____. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Diah M. dan Jihen G. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Timeliness* dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Jakpi*. 5(1). 1-24.
- Emunda P. P. dan Muhammad A. 2017. Determinan Koefisien Respon Laba. *E-Proceeding of Management*, 4, 2350-2358.
- Enni Savitri. 2016. *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Pustaka Sahila Yogyakarta. Yogyakarta.
- Etty M. 2008. Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi, XI*.

- Fransisca I. G. dan I Gede S. 2016. Analisis Perbedaan *Earnings Response Coefficient* (ERC) Sebelum dan Setelah dopsi IFRS pada Perusahaan yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 28(1), 35-51.
- Gunawan Santoso. 2015. Determinan Koefisien Respon Laba. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 69-85.
- Happy Fajrian. 2019. Sektor Barang Konsumsi Melesat Nyaris 2%, IHSG Tembus 6.328,71. <https://katadata.co.id/berita/2019/01/10/sektor-barang-konsumsi-melesat-nyaris-2-ihsg-tembus-632871> diakses pada tanggal 21 Maret 2019
- I Putu Y. M. dan Dewa G. W. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada *Earnings Response Coefficient*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 20(3). 2566-2594.
- I. P Sudarman dan N. M. D. Ratnadi. 2015. *Pengaruh Voluntary Disclosure pada Earnings Response Coefficient*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12 (2), 339-357.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jogiyanto H. M. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi Keenam*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bsnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi Kelima*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Keempat*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Kieso, D. E., Weygrandt J. J., & Warfield, T. D. 2014. *Intermediate Accounting, IFRS Editio, Edisi kedua*. John Wiley & Sons. Hoboken, New Jersey.
- L. P. Agustina Kartika Rahayu dan I. G. N. Agung Suaryana. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 665-684.
- Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/> diakses pada tanggal 21 Maret 2019
- Longenecker, J. G., Moore, C. W., & Petty, J. W. 2006. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat. Jakarta.
- Luciana S. A. dan Vieka D. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Padang: *Seminar Nasional Manajemen SMART*.
- Rahmat S. dan Agus W. 2016. Determinan Koefisien Respon Laba. *Accounting Analysis Journal*. 5(1). 1-9.

- Rizki Novianti. 2012. Kajian Kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*. 1(2).
- Scott, Wiliam R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice Hall. Tronto Canada.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-375.
- Sri A. B. dan Aida N. 2017. *Conservatism Accountancy, Profit Persistence and Systematic Risk Towards The Earnings Responses Coefficient*. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(1), 77-102.
- Sri M. S. 2016. Gudang Garam (GGRM) Bagikan Dividen Rp.2.600 per Saham. <https://market.bisnis.com/read/20160621/192/559787/gudang-garam-ggrm-bagikan-dividen-rp2.600-per-saham> diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Stice, Earl K., Stice, James D., & Skousen, K. Fred. 2004. *Akuntansi Intermediate Edisi Lima Belas, Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugi Suhartono. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 22(2), 189-217.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.
- Teddy Chandra. 2015. *The Determinants of the Capital Structure: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange Companies*. *Kamera*, 43(2), 75-87.
- Titik Aryati dan Zafiria Zaenal. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Symposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Tumirin S. dan Zamzami. 2017. *Influence of Size, Growth and Profitability of Company to Earnings Response Coefficient*. *International Journal of Advance Research*, 5(12), 1463-1472.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Yona E. Y. dan Efrizal S. 2013. Pengaruh Konservatisme Terhadap Penilaian Ekuitas dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2).
- Zakaria, Nor B., Isa, Mohamad A Md., & Abiding, Rabiatul Alawiyah Z. 2013., *Sukuk Rating, Default Risk And Earnings Response Coefficient*. *Adv. In Nat. Appl. Sci*, 7(2), 131-137.

Zeidi, Abbas R., Taheri, Zabihollah T., & Farahabadi, Ommolbanin G. 2014. *The Conservatism in Accunting and Its Effect on Earnings Response Coefficient in Tehran Stock Exchange Listed Companies. International Journal of Scientific Research in Knowledge*, 2(1), 28-37.

Zuhairin Silfia. 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Islamic Social Reporting, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient. Jurnal Ekomomi Akuntansi*, 3(4), 35-55.

